

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- a. Terdapat perbedaan yang bermakna pada gambaran histopatologi diameter tubulus seminiferus setelah pemberian ekstrak daun kelor pada tikus putih model hiperglikemik.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada gambaran histopatologi sel-sel spermatogenik setelah pemberian ekstrak daun kelor pada tikus putih model hiperglikemik.
- c. Pemberian ekstrak daun kelor dengan dosis 300 mg/KgBB dan 400 mg/KgBB mengurangi kerusakan paling banyak terhadap gambaran histopatologi tubulus seminiferus pada tikus model hiperglikemik.

V. 2. Saran

yaitu:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran,

- a. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui dosis paling efektif pemberian ekstrak daun kelor kepada manusia.
- b. Sebaiknya sampel langsung diubah menjadi preparat secepatnya
- c. Sebaiknya jumlah sampel percobaan diperbanyak dengan dosis yang lebih banyak.